

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN IJARAH TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT BANK BNI SYARIAH PERIODE 2011-2017**



Oleh:

Nur Roaini

NIM : 1536100202

TUGAS AKHIR

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
Palembang untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Ahli Madya (A.Md) Perbankan Syariah**

PALEMBANG

2018



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl.Prof.K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

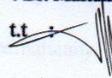
Formulir E.4

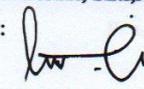
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PROGRAM DIII PERBANKAN SYARIAH

Nama Mahasiswa : Nur Roaini
Program Studi : 1536100181/DIII Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Perputaran Piutang dan Ijarah terhadap Profitabilitas di PT Bank BNI Syariah

Telah diterima dalam ujian Munaqosyah pada tanggal, 01 Juli 2018

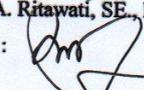
PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Tanggal 01 juli 2018 Pembimbing Utama : Dr. Maftukhatusolikah, M.Ag
t.t : 

Tanggal 01 juli 2018 Pembimbing Kedua : Citra Lestari, SE, I, ME
t.t : 

Tanggal 01 juli 2018 Penguji Utama : Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si
t.t : 

Tanggal 01 juli 2018 Penguji Kedua : Abubakar Sidik, S.H.I, M.E.Sy
t.t : 

Tanggal 01 juli 2018 Ketua : RA. Ritawati, SE., M.H.I, M.Si
t.t : 

Tanggal 01 juli 2018 Sekretaris : Dra. Munjiati, M.Si
t.t : 



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Nur Roaini
NIM/Jurusan : 1536100202/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Perputaran Piutang dan Ijarah terhadap Profitabilitas pada PT.Bank BNI Syariah Periode 2011-2017

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap tugas akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid tugas akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, 01 Juli 2018

Penguji Utama

Penguji Kedua

Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si
NIP.197803272003121003

Abubakar Sidik, S.H.I, M.E.Sy

Mengetahui
Wakil Dekan I

Dr. Maftukhatusolikha, M.Ag
NIP.197509282006042001



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5, Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
Palembang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Tugas Akhir berjudul :

Pengaruh Perputaran Piutang dan Ijarah terhadap Profitabilitas di PT Bank BNI Syariah periode 2011 - 2017

Yang ditulis oleh :

Nama : Nur Roaini
NIM : 1536100202
Program : D3 Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* ujian Tugas Akhir.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Palembang, juli 2018

Pembimbing Utama,

Pembimbing Kedua,

Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag

NIP. 197509282006042001

Citra Lestari, SE.I.ME

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Roaini

Nim : 1536100202

Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Perputaran Piutang dan Ijarah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2011- 2017

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa penelitian tugas akhir ini berdasarkan dari Hasil Penelitian. Penelitian dan Pemaparan asli dari saya sendiri, baik naskah laporan maupun kegiatan Programming yang tercantum sebagian dari Tugas Akhir ini. Jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber dengan jelas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan perlakuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 01 Juli 2018


PT. TERAI MPEL
66EAF31714728

Nur Roaini

1536100202



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri, KM 3.5, Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul : Pengaruh Perputaran Piutang dan Ijarah terhadap
Profitabilitas pada PT.Bank BNI Syariah periode
2011-2017

Ditulis Oleh : Nur Roaini

NIM : 1536100202

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Perbankan Syariah
(A.Md)

Palembang, 01 Juli 2018

Dekan


Dr. Qudariah Barkah, M.Hi
NIP.197011261997032002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Allah Dulu Allah Lagi Allah Terus

PERSEMBAHAN

- Kedua orang tuaku
- Dosen dan Staff Febi UIN RF
- Kakak ku dan Adik ku
- Teman-temanku
- Saudara-saudaraku
- Keluarga Kelas D3PS 5 2015
- D3PS Angkatan 2015
- Almamaterku UIN Raden Fatah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran piutang dan persediaan terhadap profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah selama periode 2011-2017 teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi liner berganda, uji f dan uji t . selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolonieritas, uji heteroskidastisitas, dan uji normalitas. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa uji t didapatkan yaitu perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pada PT Bank BNI Syariah ketiga variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas berdasarkan uji f dapat diketahui bahwa nilai f hitung adalah sebesar 6.667 dengan nilai f tabel 2.98. jadi kesimpulannya terdapat pengaruh secara signifikan antara perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya penulisan Tugas Akhir ini mengambil judul **“PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK BNI SYARIAH PERIODE 2011 – 2017 ”**

Tugas Akhir ini penyusun sajikan dalam rangka memenuhi persyaratan yang diajukan kepada seluruh mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Ahli Madia (Am.d)

Dengan selesainya penyusunan Tugas Akhir ini, penyusun banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik bimbingan, saran-saran atau masukan secara moral maupun material, tanpa bantuan tersebut penyusun banyak mengalami kesulitan dan rintangan untuk itu kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberi kesempatan dan kesehatan sehingga terlaksananya penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Prof.Drs.H.M.Sirozi,Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
3. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dinnul Alfian Akbar,SE,M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonimi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
5. Selaku Pembimbing Utama Dr. Maftukhatusollikhah,M.Ag Pembimbing Kedua Citra Lestari, S.E, M.S.I , yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, dan pengarahan.

6. Segenap Dosen, Staf Administrasi dan Pengawas Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama ini.
7. Segenap keluarga yang telah memberikan dukungan.
8. Untuk Sahabatku Seperjuangan Mayang Fuji Desmatuti, Dwi Tiarani, Murnia Fitri, dan Desi Setyowati kalian adalah sahabat terbaik , terima kasih untuk saran, motivasi, suka duka dan kebersamaannya selama ini. Kita harus yakin akan sukses bersama.
9. SahabatSMA saya Rezky Amelia Putri Amiza.
10. Sahabat seperjuangan komperenshif dan Munaqosyah
11. Sahabat-sahabat seperjuangan khususnya keluarga besar Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran membangun bagi pembaca. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, Juli 2018

Penulis,

Nur Roaini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSYARATAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	
.....	vii
i	
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Rasio Profitabilitas	9
2. Return On Asset (ROA)	10
3. Hubungan Return On Asset (ROA) Terhadap Perputaran Piutang	10
4. Hubungan Return On Asset (ROA) Terhadap Perputaran Persediaan	12
A. Rasio Aktivitas	12
1. Tujuan Rasio Aktivitas.....	13
2. Manfaat Rasio Aktivitas	1
3	
B. Perputaran Piutang	15
C. Perputaran Persediaan	17
D. Penelitian Terdahulu	17
E. Kerangka Pemikiran.....	22
F. Pengembangan Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup.....	24
B. Sumber dan Jenis Data	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	
1. Statistik Deskriptif	26
2. Uji Kualitas Data.....	27
3. Uji Heteroskedastastistika	28
4. Uji Normalitas	28
5. Uji Regresi linier Berganda.....	29

6. Uji Hipotesis.....	29
-----------------------	----

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	31
1. Sejarah Berdirinya PT Bank BNI Syariah	32
2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri	33
B. Hasil Penelitian	33
1. Statistik Deskriptif	33
2. Uji Asumsi Klasik.....	34
3. Uji Autokorelasi.....	34
4. Uji Heteroskedostisitas.....	35
5. Uji Normalitas.....	36
6. Uji Regresi Linear Berganda.....	37
7. Uji Hipotesis.....	39
C. Pembahasan.....	41

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	43
B. Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan lembaga keuangan yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap. Satu fungsi bank yang utama adalah *lending*. *Lending* atau penyaluran dana dalam bentuk kredit kepada nasabah merupakan bagian pendapatan yang dihasilkan bank dalam bentuk pendapatan bunga. Semakin banyak bank menyalurkan kredit, diharapkan semakin banyak pula pendapatan bunga yang diperoleh. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan kas tetapi menimbulkan piutang, barulah kemudian pada hari jatuhnya syarat pembayaran terjadi aliran kas masuk (*cash inflow*) yang berasal dari pengumpulan piutang merupakan elemen dari modal kerja yang juga selalu dalam keadaan secara terus-menerus dalam rantai perputaran modal kerja.¹

Dalam keadaan normal piutang mempunyai tingkat likuiditas yang lebih tinggi di bandingkan dengan alat-alat likuid yang lainnya, karena perputaran dari piutang ke kas memerlukan satu langkah saja. Manajemen piutang memerlukan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan yang menjual produknya secara kredit. Dengan adanya piutang, berarti terdapat modal kerja perusahaan yang terikat pada piutang untuk itu keberadaan piutang harus diatur dengan sebaik-baiknya guna menghindari adanya piutang tak tertagih atau macet, serta untuk menghindari *cost of bad debt* yang terlalu besar dalam pengumpulan

¹Muhammad, *Manajemen Pembiayaan*, Edisi Revisi Kedua, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013), h. 17.

piutang. Dengan adanya manajemen piutang yang baik, di harapkan akan dapat mendukung kinerja perusahaan dalam memperoleh laba.²

Fungsi laporan keuangan adalah melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam bentuk angka-angka, baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Angka-angka yang ada dalam laporan keuangan menjadi kurang berarti jika hanya dilihat satu sisi saja. Artinya jika hanya dengan melihat apa adanya angka-angka ini akan menjadi lebih apabila dapat penulis bandingkan antara satu komponen dengan komponen lainnya. Caranya adalah dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan atau antar laporan keuangan.

Setelah melakukan perbandingan, dapat disimpulkan posisi keuangan suatu perusahaan untuk periode tertentu. Pada dan akhirnya dapat di nilai kinerja manajemen dalam periode tersebut. Perbandingan ini di kenal dengan nama analisis rasio keuangan. Di dalam sebuah perusahaan sangat diperlukan analisis rasio keuangan, karena bersangkutan dengan bagaimana kondisi Bank tersebut dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya dengan berjalannya analisis rasio keuangan maka penulis dapat mengetahui apa saja yang menjadi profitabilitas didalam Bank.³

Persediaan merupakan barang dijual dalam aktivitas operasi normal dalam perusahaan, dan merupakan aktiva inti dan penting dalam perusahaan. Perputaran

²Dinnul Alfian Akbar dan Fernando Africano, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, (Palembang: RafahPres, 2017), Cet. Ke-1, h.57-58

³Dinnul Alfian Akbar dan Rika Lidyah, *Manajemen Keuangan*, (Palembang: NoerFikri, 2017), Cet. Ke-1, h.17.

persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode atau dapat diartikan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini semakin jelek, demikian pula sebaliknya.

Oleh karena itu, profitabilitas merupakan unsur yang paling penting dalam menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan serta memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang maksimal hanya bisa diperoleh melalui pemanfaatan komponen aktiva yang dimiliki perusahaan seperti kas, persediaan, piutang dan komponen aktiva lainnya secara efisien dan efektif. Tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya (assets) perusahaan dapat diukur melalui rasio aktivitas. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.⁴

Dari hasil pengukuran ini, akan diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehingga manajemen dapat mengukur kinerja mereka selama ini. Hasil yang diperoleh misalnya dapat diketahui seberapa lama penagihan suatu piutang dalam periode tertentu. Kemudian hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau dibandingkan dengan hasil pengukuran beberapa periode sebelumnya. Dengan demikian, dari hasil pengukuran ini jelas bahwa kondisi perusahaan periode ini mampu atau tidak untuk mencapai target

⁴Nur Esa Purnama Sari “ *Jurnal Jom Fisif*“ Vol.4 No.1 : 2015. h. 3.

yang telah ditentukan. Apabila tidak mampu untuk mencapai target, pihak manajemen harus mampu mencari sebab-sebab tidak tercapainya target yang telah ditentukan tersebut. Kemudian, dicarikan upaya perbaikan yang dibutuhkan. Namun, apabila mampu mencapai target yang telah ditentukan, hendaknya dapat dipertahankan atau ditingkatkan untuk periode berikutnya.⁵

Dalam mengatasi persaingan bisnis yang ketat seiring dengan perkembangan perekonomian dan teknologi dalam memasuki era globalisasi menuntut perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi produk, meningkatkan kinerja karyawan, dan melakukan perluasan usaha agar terus dapat bertahan dan bersaing. Demi mempertahankan usahanya tersebut perusahaan hendaknya dapat memperoleh keuntungan (laba) yang maksimal dari setiap penjualan produk yang didapatkan. Tidak sedikit perusahaan yang menjual produk – produknya secara kredit kepada pelanggan. Penjualan secara kredit semacam ini sering dilakukan perusahaan dalam rangka meningkatkan jumlah penjualan hasil produksinya di pasar, mengingat keadaan persaingan yang semakin besar. Transaksi penjualan secara kredit seperti ini pada umumnya disebut piutang.

Perputaran piutang sebagai salah satu aktiva lancar mempunyai peran yang sangat penting dalam mendorong operasional perusahaan. Permasalahan yang kerap kali terjadi pada PT. Bank BNI Syariah, yaitu sering terjadi keterlambatan pembayaran kredit oleh nasabah sehingga dana yang tertanam dalam piutang menjadi semakin lama, akibatnya perputaran piutang semakin lambat. Masalah

⁵Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persado, 2016) h.104.

piutang ini menjadi penting manakala perusahaan harus menilai dan mempertimbangkan berapa besarnya jumlah piutang yang optimal.

Mengingat pentingnya suatu piutang tersebut, piutang perusahaan harus dikelola secara efisien dengan biaya – biaya yang ditimbulkan karena adanya piutang. Semakin besar piutang semakin besar pula biaya-biaya (*Carrying Cost*) yang dikeluarkan perusahaan. Oleh karena itu setiap perusahaan mengambil kebijaksanaan untuk memberikan kredit yang sudah ditetapkan dan diharapkan untuk para konsumen atau pelanggan agar mereka membayar utang tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Mengingat bahwa piutang merupakan suatu bentuk investasi yang cukup besar bagi perusahaan dan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, maka diperlukan adanya manajemen piutang yang lebih baik sehingga keuntungan-keuntungan yang didapatkan lebih meningkat. Selain itu piutang juga dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana atau modal yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dan menghasilkan keuntungan atau laba yang besar bagi perusahaan. Untuk dapat mengetahui seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan laba, maka digunakan suatu analisis rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan rasio Return On Asset (ROA), karena ROA merupakan rasio yang menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat masalah dalam penelitian ini yaitu **“Pengaruh Perputaran Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank BNI Syariah?”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah Periode 2011-2017?
2. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah Periode 2011-2017?
3. Bagaimana pengaruh perputaran piutang dan persediaan terhadap profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah periode 2011-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran piutang dan persediaan terhadap profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah Periode 2011 – 2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh perputaran piutang dan persediaan terhadap profitabilitas

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran tentang masalah pengaruh perputaran piutang dan persediaan terhadap profitabilitas. dan sebagai acuan bagi penyusun dalam pemecahan masalah

3. Bagi pihak bank

Adalah untuk memberikan masukan. Evaluasi dan pemikiran bagi PT. Bank Negara Indonesia syariah khususnya dalam hal yang berhubungan dengan pengaruh perputaran piutang dan persediaan terhadap profitabilitas

4. Bagi Lembaga Akademisi dan Peneliti

Dapat dijadikan referensi selanjutnya dan memberikan informasi serta pengetahuan kepada pihak akademisi dan peneliti mengenai pengaruh perputaran piutang dan persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan dan sistematika penulisan yang merupakan gambaran pokok dari permasalahan yang ada.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini membahas mengenai kajian teori yang melandasi dan mendukung penelitian. Landasan teori di dalam bab ini akan menyajikan landasan teori yang menguraikan hal-hal yang bersangkutan dengan materi yang akan dibahas dalam penelitian, dengan sumber dan referensi dari berbagai literatur.

BAB III Metode Penelitian

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang akan dilakukan penulis untuk menjawab hipotesis

penelitian. Hal-hal yang disampaikan dalam bab ini adalah : ruang lingkup penelitian, metode penentuan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data, metode analisis data, operasional variabel penelitian.

BAB IV Obyek Penelitian Dan Hasil Penelitian

Bab empat merupakan hasil laporan penelitian, terdiri dari deskripsi umum obyek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam hasil temuan dan menjelaskan implikasinya. Pada hasil penelitian ini dikemukakan proses analisis sesuai alat analisis yang sudah dijelaskan pada bab III, serta hasil pengujian hipotesisnya. Selanjutnya adalah analisis data dengan berlandaskan pada teori di bab II serta pengolahan data dengan metode penelitian pada bab III, sehingga akan memberikan jawaban-jawaban dari pernyataan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah. Penyajian hasil penelitian dapat berupa teks, table, gambar, dan grafik.

BAB V Penutup

Bab lima berisi tentang penutup, yang di dalamnya memuat kesimpulan dan saran yang merupakan upaya memahami jawaban-jawaban atas rumusan masalah dan juga berisi tentang kata penutup

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Pengertian laba bisa bermacam-macam, tergantung dari kebutuhan dari pengakuan laba tersebut.⁶Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari berbagai sumber baik dari penjualan, kas, asset dan equity.Rasio profitabilitas terdiri dari margin laba atas penjualan, rasio pengembalian investasi (ROA), rasio

⁶Indriawati Weni, *Jurnal Star – Study dan Accounting Research*, Vol. XIV, No. 1, : 2017.

⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. Ke-5, h.196.

pengembalian ekuitas (ROE), dan laba per lembar saham biasa.⁸ Dari keempat rasio tersebut ada dua rasio yang berkaitan dengan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), namun dalam penelitian ini penulis akan menggunakan rasio ROA sebagai ;

1. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) atau rasio pengembalian atasaktiva atau juga disebut *Return On Investasi* (ROI). Rasio ini mengukur pengembalian atau total aktiva setelah bunga dan pajak. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil nilai ROA maka semakin kurang baik efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan, dan sebaliknya jika nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan dan memperoleh laba, semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan, investor akan tertarik untuk membeli saham.⁹

2. Hubungan Return On Asset (ROA) terhadap perputaran piutang

Rasio *return on asset* (ROA) menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva. Piutang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ROA. Piutang adalah bagian dari aktiva yang perlu dikelola untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan. Piutang timbul dari penjualan kredit barang atau jasa. Posisi piutang yang merupakan bagian dari aktiva lancar, sangat mempengaruhi posisi aktiva. Piutang yang telah jatuh tempo akan ditagih untuk

⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015), Cet. Ke - 8, h.198.

⁹Syamsudin Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), Cet. Ke – 11, h. 63.

mendapatkan kas. Dalam penagihan piutang, berlangsung proses perubahan piutang menjadi kas. Proses tersebut akan terus berulang sepanjang piutang masih dapat ditagih, sekalipun pengumpulan piutang seringkali tidak tepat pada waktu yang sudah ditetapkan, namun sebagian besar dari piutang tersebut akan terkumpul dalam jangka waktu yang kurang dari satu tahun. Dengan alasan itulah maka piutang dimasukkan sebagai salah satu komponen aktiva lancar perusahaan.

Pos piutang dalam neraca biasanya merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva lancar dan oleh karenanya perlu mendapat perhatian yang cukup serius agar perkiraan piutang ini dapat dimanage dengan cara yang seefisien mungkin.¹⁰

Rasio perputaran piutang dapat digunakan sebagai alat ukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas selama setahun. Perusahaan dikatakan memiliki posisi yang kuat apabila perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya. Untuk membantu dan mengetahui efisiensi pengelolaan piutang, maka yang perlu diperhatikan adalah tingkat profitabilitas perusahaan, salah satunya melalui penghitungan rasio *return on asset* (ROA). Efisiensi pengelolaan piutang ditandai dengan tingginya tingkat perputaran piutang, semakin tinggi perputaran piutang menandakan ROA yang baik. Maka piutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi

¹⁰Syamsudin Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), Cet. Ke – 11, h. 255.

perusahaan semakin baik. Dan sebaliknya jika rasio ini rendah ada *over investment* dalam piutang.¹¹

3. Hubungan Return On Asset (ROA) terhadap perputaran persediaan

ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset. persediaan merupakan aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dalam proses produksi dan dalam perjalanan atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam bentuk produksi atau jasa. karena apabila persediaan terlalu kecil, maka kegiatan operasi persediaan akan mengalami penundaan beroperasi pada kapasitas rendah.

Akan tetapi apabila perusahaan mempunyai persediaan terlalu banyak namun kurang efektivitas pengolaannya, maka perputaran persediaan rendah sehingga akan mempengaruhi profitabilitas. kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal manapun dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan dan ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia atau mengukur tingkat pengembalian asset yang dipergunakan.

B. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio keuangan perusahaan yang mencerminkan perputaran aktiva mulai dari kas yang dibelikan persediaan, untuk perusahaan manufaktur persediaan tersebut diolah sebagai bahan baku sampai menjadi produk jadi kemudian dijual baik secara kredit maupun tunai yang pada akhirnya kembali

¹¹Qurotul Ainayah, *Jurnal Ilmu dan Riset manajemen*, Surabaya : 2016, Vol.5. No.1.

menjadi kas lagi. Perputaran tersebut mencerminkan aktivitas perusahaan. Dengan demikian rasio aktivitas dapat diukur menggunakan tingkat perputaran aktiva perusahaan, baik secara parsial maupun secara total. Rasio aktivitas dapat dijadikan indikator kinerja manajemen yang menjelaskan tentang sejauh mana efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi perusahaan yang dilakukan manajemen. Rasio aktivitas bertujuan mengukur efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan dana.¹²

Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya. Apabila perusahaan tidak mampu untuk mencapai target, pihak manajemen harus mencari sebab-sebab tidak tercapainya target yang telah ditentukan tersebut. Kemudian dicarikan upaya perbaikanyang dibutuhkan. Namun, apabila mampu mencapai target yang telah ditentukan, hendaknya dapat dipertahankan atau ditingkatkan untuk periode berikutnya.¹³

1. Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas

Dalam praktiknya rasio aktivitas yang digunakan perusahaan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Berikut ini adalah beberapa tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan rasio aktivitas antara lain:

1. Untuk mengukur beberapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode;

¹²Harmono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), Cet. Ke – 3, h. 107.

¹³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. !72 – 173.

2. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), di mana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih;
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang;
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*);
5. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode;
6. Untuk mengukur penggunaan semula aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Kemudian, disamping tujuan yang ingin dicapai di atas, terdapat beberapa manfaat yang dapat dipetik dari rasio aktivitas, yakni sebagai berikut.

1. Dalam bidang piutang
 - a. Perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode.
 - b. Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*) sehingga manajemen dapat pula mengetahui jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih

2. Dalam bidang sediaan

Manajemen dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri.

Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode yang lalu

3. Dalam bidang modal kerja dan penjualan

Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan .

4. Dalam bidang aktiva dan penjualan

- a. Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- b. Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.¹⁴

C. Perputaran Piutang

Piutang merupakan tagihan kepada pelanggan atau pembeli.¹⁵ Piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun bersifat bertahap. Penjualan piutang artinya lebih jauh perusahaan menerapkan manajemen kredit. Dan salah satu target dari manajemen kredit adalah tercapainya target penjualan sesuai dengan perencanaan, serta selanjutnya menunggu masuknya dana angsuran ke kas perusahaan.

Piutang itu sendiri beserta berbagai bentuknya Subramayam dan John J. Wild memberikan pendapatnya sebagai berikut :

¹⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.173 – 174.

¹⁵Dinnul Alfian Akbar dan Fernando Africano, *Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan*, (Palembang : RafahPres, 2017), Cet, Ke - 1, h. 53.

“Piutang merupakan nilai jatuh tempo yang berasal dari penjualan barang atau jasa, atau dari pemberian pinjaman uang. Piutang mencakup nilai jatuh tempo yang berasal dari aktivitas seperti sewa dan bunga. Piutang usaha mengacu pada janji lisan untuk membayar yang berasal dari penjualan produk dan jasa secara kredit. Wesel tagih mengacu pada janji tertulis untuk membayar.”

Dalam kebijakan perusahaan piutang terbesar itu terlibat pada piutang dagang, dan piutang dagang itu tercipta karena daya tarik yang tinggi konsumen pada hasil produk ciptaan perusahaan. Bagi perusahaan semakin besar piutang dagang maka artinya semakin besar pula kepemilikan finansial yang berada di luar yang akan masuk secara bertahap dan sistematis ke kas perusahaan.¹⁶

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika semakin rendah ada *over investment* dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang. Perputaran piutang termasuk ke dalam rasio aktivitas.¹⁷

¹⁶Fahmi Irham, *Pengantar manajemen keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), Cet. Ke – 1, h. 136 – 137.

¹⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. !76.

D. Perputaran Persediaan

Persediaan merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam perusahaan. Pengertian persediaan mencakup pengertian luas , mencakup persediaan yang terdapat dalam perusahaan manufaktur. Persediaan dapat dibagi menjadi tiga kelompok ; (1) bahan baku, (2) barang dalam proses, (3) barang jadi atau (barang dagang untuk pengecer).¹⁸

perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan, dalam arti berapa kali persediaan yang akan diubah menjadi penjualan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin cepat persediaan diubah menjadi penjualan, untuk mengukur efisiensi persediaan maka perlu diketahui perputaran persediaan yang terjadi dengan membandingkan antara harga pokok penjualan dengan nilai rata – rata persediaan yang dimiliki.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti pada pengaruh perputaran piutang dan persediaan terhadap profitabilitas yang akan dibahas dengan disertai data-data akurat.

¹⁸Dinnul Alfian Akbar dan Fernando Africano, *Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan*, (Palembang : RafahPres, 2017), Cet, Ke - 1, h. 83.

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Weni Indriawati (2015)	Pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada unit usaha Toserba Koperasi PT LEN Bandung	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan perputaran persediaan dan perputaran piutang tidak memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas	Terdapat perbedaan didalam penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan seluruh rasio keuangan	Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas.
2	Qurotul Ainiyah (2016)	Pengaruh piutang, perputaran persediaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel	Terdapat perbedaan didalam penelitian ini	Terdapat persamaan dalam penelitian ini

		dan <i>debt to equity ratio</i> terhadap profitabilitas	perputaran piutang, perputaran persediaan dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	yaitu penelitian ini berfokus pada pengaruh perputaran piutang, persediaan dan <i>debt to equity ratio</i>	yaitu sama-sama menggunakan membahas perputaran piutang dan perputaran persediaan.
3	I Dewa Gd Gina Sarjana DKK (2015)	Pengaruh likuiditas dan aktifitas terhadap profitabilitas pada PT PLN (Persero)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap perofitabilitas pada PT PLN (Persero) yang diproksikan dengan <i>Return</i>	Penelitian ini berfokus pada pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas yang dinilai dengan <i>Return On Asset</i>	Terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas rasio likuiditas, profitabilitas dan aktifitas

			<i>On Asset.</i>		
4.	Raghilia Amanah DKK (2014)	Pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham (studi pada perusahaan indeks LQ45 periode 2008-2012)	Hasil penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap harga saham penutupan. Terhadap tiga variabel yang berpengaruh secara signifikan yaitu <i>Current Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> dan <i>ROA</i> sedangkan <i>ROE</i> mempunyai pengaruh yang tidak terhadap harga saham penutupan. <i>ROA</i>	Perbedaan penelitian yaitu berfokus kepada rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

			mempunyai nilai beta yang besar, dan mempunyai pengaruh yang dominan terhadap harga saham penutup.		
5.	Fatimah Anum (2014)	Analisis pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada PT. Barata Indonesia (persero) UUM Medan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Cash Turnover, Fixed Asset Turnover,</i> dan Total Asset Turnover, berpengaruh signifikan terhadap GPM. Sedangkan <i>Receivable Turnover</i> dan <i>Days Of Receivable</i> tidak	Perbedaan penelitian ini yaitu hanya befokus kepada rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada PT Barata Indonesia (Persero) UUm Medan.	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang rasio aktivitas.

			berpengaruh signifikan terhadap GPM.		
--	--	--	--------------------------------------	--	--

F. Kerangka Berfikir

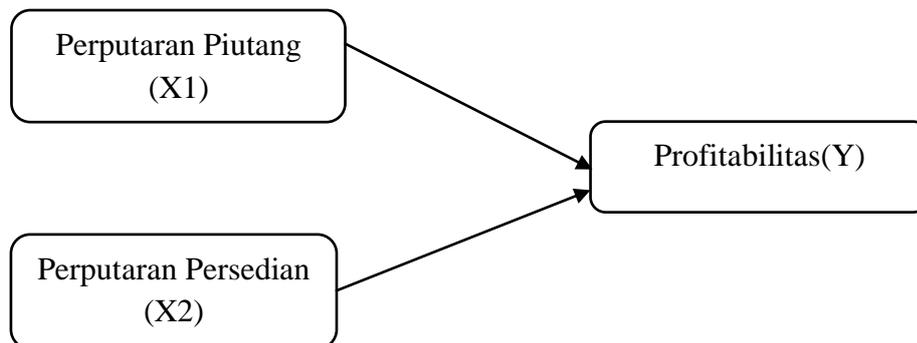
Secara ringkas kerangka berfikir dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Perputaran Piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lam pengian piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang in berputa dalam satu periode.

Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali danayang ditanam dalam persediaan ini berputar dala satu periode atau dapat diartikan pula rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun.

Tabel 2.2

Kerangka Berfikir



G. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru di dasarkan pada teori yang relevan belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran obyektif tentang pengaruh perputaran piutang dan persediaan terhadap profitabilitas periode 2011-2017. Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H0: Perputaran Piutang tidak terpengaruh terhadap Profitabilitas

H1: Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas

H0: Perputaran Persediaan tidak berpengaruh Profitabilitas

H2: Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas

H0: Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

H1: Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam arti luas, metode menunjuk pada proses, prinsip, serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut.¹⁹

B. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diambil dari catatan atau dokumentasi perusahaan, laporan publikasi keuangan, jurnal, buku-buku, majalah dan referensi lainnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dipublikasi Bank Indonesia dari tahun 2011-2017 mengenai perputaran piutang dan persediaan dari publikasi Bank Indonesia mengenai laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah triwulan neraca, laba rugi dan data Profitabilitas triwulan.

2. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau beberapa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang

¹⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. RajaGrafind Persada, 2003), h. 40

berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.²⁰

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generasia yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank BNI Syariah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagian perwakilan populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.²¹ Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dari PT. Bank BNI Syariah periode 2011-2017.

D. Variabel Penelitian

Desain variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel, di antaranya variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel bebas (*independen variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

²⁰Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers,2012), h. 43.

²¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:Rajawali Pers,2012), h. 40.

dependen (variabel terikat).²²Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain piutang (X1) dan persediaan (X2).

2. Variabel terikat (*dependen variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (variabel bebas).²³ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas (Y).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian. Baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan buku-buku, jurnal ilmiah, website dan lain-lain yang berhubungan dengan perputaran piutang dan persediaan terhadap profitabilitas.
2. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti studi pustaka merupakan sebuah proses mencari, memahami, dan menganalisis sebagai literatur, hasil kajian (hasil penelitian) atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan bantuan program SPSS, dan analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

²² Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017), h.193.

²³ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017), h.193.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standard deviasi, varian, maksimum, minimum, *range*, sum.

2. Uji Kualitas Data

1. Uji Normalitas

Dengan uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan ujian statistic Histrogram-Normality Test. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, data dikatakan berdistribusi normal jika nilai probability jarque-bera hitung $>$ Nilai signifikan α (5%), sebaiknya jika nilai jarque-bera hitung $<$ nilai signifikan α (5%) maka sebaran dinyatakan tidak normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ (sebelumnya). Deteksi adanya autokorelasi bisa dilihat pada tabel Durbin Watson, secara umum bisa diambil patokan: (a) Angka D-W di bawah berarti -2 berarti ada autokorelasi positif, (b) Angka D-W di atas $+2$ berarti ada autokorelasi negatif.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas yang bisa digunakan diantaranya yaitu uji park, uji glesjer, melihat pola grafik regresi dan uji koefisien korelasi spearman.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pendektasian dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dengan dasar pengambilan keputusan: (a) jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi asumsi normalitas, (b) jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi uji normalitas. Uji normalitas dapat di analisis pada nilai residual hasil regresi dengan kriteria, jika probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi secara normal, sebaiknya jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji antar variabel terikat (dependen variabel) Y berdasarkan dua variabel independen (x_1, x_2) dalam suatu persamaan linear:

Rumusan perhitungan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = TotalProfittabilitas

X1 = Perputaran Piutang

X2 = Perputaran Persediaan

a = Koefisien konstanta (bilangan tetap)

b₁b₂ = Koefisien regresi

e = Error atau variabel pengganggu

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah suatu hipotesis atas dugaan sementara atas suatu variabel X terhadap variabel Y ada pengaruh atau tidak ada pengaruh. Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji signifikan pada variabel independen terhadap variabel dependen baik secara personal maupun bersama-sama dilakukan dengan uji signifikan secara parsial (UJI T) dan uji signifikan secara simultan (UJI F).

a. Uji F

Uji F adalah digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

b. Uji T

Uji t adalah digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol atau artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan variabel penjelas. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau: $H_0 : \beta_i = 0$ artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau $H_A : \beta_i \neq 0$ artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.²⁴

²⁴Hartono, *SPSS 16,0 Analisis Data Statistik Dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT. Bank BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channelling) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank

Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

2. Visi dan Misi Bank Negara Indonesia

Visi:

“Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”

Misi:

1. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
3. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
4. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
5. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

B. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan meringkas data yang di analisis. Prosedur statistika deskriptif dalam program SPSS menghitung nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

Tabel 4.1

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
X1	28	4	25	11.82	5.926
X2	28	1	341	49.89	75.853
PROFITABILITAS	28	1	98	48.04	30.057
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.1 tersebut dapat diketahui bahwa N yaitu 28 sampel data perputaran piutang dari laporan keuangan PT Bank BNI syariahi periode 2011-2017, variabel perputaran piutang mempunyai nilai minimum 0,4 dan nilai maximum 0,25 sedangkan rata-rata 0,1182 dengan nilai standar deviasi sevbesar 0,5926. Variabel perputaran persediaan dengan jumlah data 28 mempunyai nilai minimum 0,1 dan nilai maximum 0,341 sedngkan rata-rata 0,4989 dengan standar deviasi sebesar 0,75853. Variabel profitabilitas nilai minimum 0,1 dan nilai maximum 0,98 sedangkan rata-rata 0,4804 dengan standar deviasi sebesar 0,30057.

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kreasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolonieritas).

Tabel 4.2

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.767	1.303
X2	.767	1.303

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai kedua variabel pada kolom VIF $1,303 < 10$ maka tidak terjadi multikolonieritas (non-multikolonieritas).

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ (sebelumnya). Deteksi adanya autokorelasi bisa dilihat pada tabel Durbin Watson, secara umum bisa diambil patokan: (a) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif, (b) Angka D-W di atas $+2$ berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel 4.3

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.590 ^a	.348	.296	25.225	2.082

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

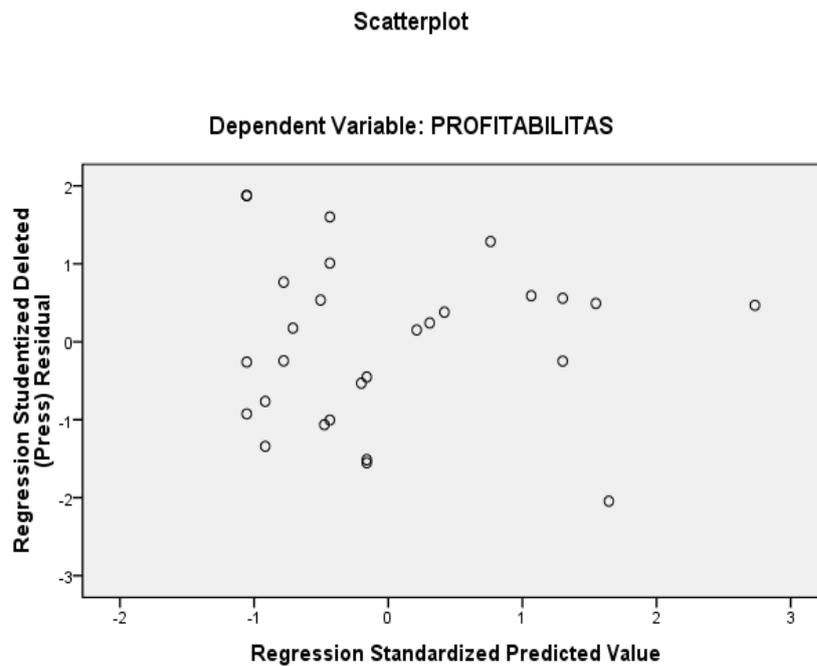
Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui nilai DW 0,2082 dari model regresi. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data $(n) = 28$, $k = 2$ (Jumlah variabel independen) diperoleh nilai d_l sebesar 1.4614 dan d_u sebesar 1.2236. Jika DW terletak ada autokorelasi. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala autokorelasi baik secara positif atau negatif.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, maka disebut heteroskedastisitas.

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



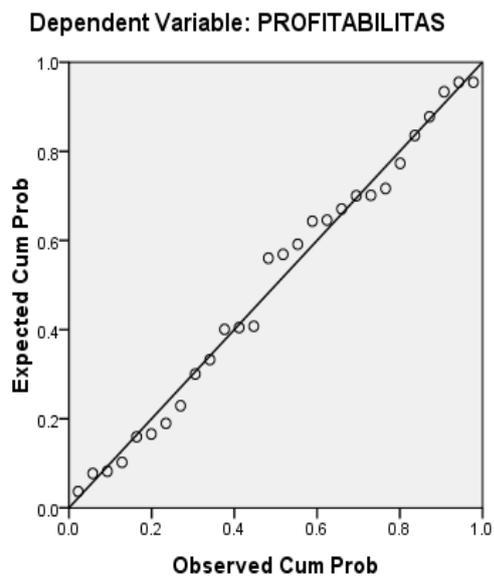
Dari gambar 4.1 diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas dalam model regresi.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residul memiliki distribusi normal. Uji normalitas data dengan menggunakan SPSS 19 menghasilkan gambar normal probability plot.

Gambar 4.2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar tersebut menunjukkan bahwa titik-titik tersebar berhimpit di sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda dalam penelitian inidigunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yang meliputi perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.174	10.925		1.480	.151
X1	3.378	.935	.666	3.612	.001
X2	-.162	.073	-.408	-2.213	.036

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda pada tabel 4.2 dapat diketahui rumus nya sebagai berikut:

$$Y = 16.174 - 3.378X_1 - 162X_2 + e$$

Persamaan dari regresi berganda sebagai berikut:

- a. Jadi nilai dari variabel X1 (Perputaran piutang), X2 (Perputaran persediaan) adalah konstan atau sama dengan nol. Maka variabel Y (profitabilitas) adalah 16.174
- b. Koefisien regresi X1 3.378 artinya setiap kenaikan perputaran piutang akan menaikkan 3.378 profitabilitas.
- c. Variabel perputaran persediaan (X2) mempunyai koefisien regresi -162 artinya setiap kenaikan perputaran persediaan akan menurunkan -162 pada Profitabilitas.

6. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis terdapat tiga hipotesis yang akan diuji menggunakan uji signifikansi parameter individual (uji t) dan uji signifikansi (uji F) dan uji koefisien determinasi (adjusted R^2).

d. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara simultan (berama-sama) terhadap dependen. Dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8485.122	2	4242.561	6.667	.005 ^a
	Residual	15907.842	25	636.314		
	Total	24392.964	27			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Hasil perhitungan uji F pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai f-hitung adalah sebesar 6.667 dengan nilai f tabel 2,98. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh secara signifikan antara perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap Profitabilitas.

e. Uji t.

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap

variabterikatnya.Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel.

Tabel 4.6

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.174	10.925		1.480	.000
	X1	3.378	.935	.666	3.612	.001
	X2	-.162	.073	-.408	-2.213	.005

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel Perputaran piutang terhadap Profitabilitas dimana hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari α ($0,003 < 0.05$). sedangkan nilai t hitung $X_1 = 3.612$ dan t tabel sebesar 1.705 sehingga t hitung $< t$ tabel ($3.612 < 1.705$. maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.
2. Variabel perputaran persediaan menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari α ($0,003 < 0.05$). sedangkan nilai t hitung $X_2 = -2.213$, dan t tabel 1.705 yang artinya lebih dari 0,05 . maka H_0 ditolak yang artinya berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

f. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). nilai koefisien determinasi (R square) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X)

terhadap variabel (Y) dengan syarat hasil uji f dalam analisis regresi bernilai signifikan. Sebaliknya, jika hasil dalam uji f tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi (R square) ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel Y terhadap variabel Y.

Tabel 4.7

Hasil Uji R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.296	25.225

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.7 besarnya nilai *Adjusted R Square* dalam model regresi diperoleh 0,296 atau 2,96%. Jadi pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap Profitabilitas pada PT. BankBNISyariah adalah sebesar 2,96% .

C. Pembahasan

1. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank BNI Syariah

Perputaran Piutang diartikan sebagai rasio untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Berdasarkan hasil pengujian data dapat diketahui dari tabel coefficients diperoleh nilai terhadap Pengaruh variabel Perputaran piutang terhadap

Profitabilitas dimana hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari α ($0,003 < 0,05$). sedangkan nilai t hitung $X_1 = 3,612$ dan t tabel sebesar 1,705 sehingga t hitung $> t$ tabel ($3,612 > 1,705$). maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

2. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2011 - 2017

Perputaran persediaan diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan ini berputar dalam satu periode.

Dalam tabel *coefficients* dimana hasil yang signifikan Variabel perputaran persediaan menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari α ($0,003 < 0,05$). sedangkan nilai t hitung $X_2 = 2,213$, dan t tabel 1,705 yang artinya lebih dari 0,05 . maka H_0 ditolak yang artinya berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

3. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Periode 2011 - 2017

Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva ataupun modal sendiri

Kedua variabel independen yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uji f dapat diketahui bahwa nilai f-hitung adalah sebesar 6.667 dengan nilai f tabel 2,98. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh secara signifikan antara perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap Profitabilitas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t menyatakan variabel perputaran piutang berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung $X_1 = 3.612$ dan t tabel sebesar 1.705 dan nilai signifikan (sig) $.000 < 0,05$.
2. Hasil uji t menyatakan pengaruh variabel Perputaran persediaan menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari α ($0,003 < 0,05$). Sedangkan nilai t hitung $X_2 = -2.213$ dan t tabel 1.705 yang artinya lebih dari 0,05 . maka H_0 ditolak yang artinya berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
3. Hasil uji F menunjukkan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan nilai f-hitung adalah sebesar 6.667 dan nilai f tabel 2,98. Jadi kesimpulanya terdapat pengaruh secara signifikan antara perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap Profitabilitas.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan menambah sampel, karena dalam penelitian variabel bebas yang digunakan hanya perputaran piutang dan perputaran persediaan, hal ini dikarenakan masih banyak variabel – variabel bebas lain yang memberikan pengaruh terhadap profitabilitas dan sampel dalam penelitian ini sangat terbatas
2. Bagi peneliti berikutnya agar melakukan penelitian lanjutan dengan beberapa bank dan dengan periode yang lebih panjang.
3. Peneliti diharapkan menerapkan penelitian ini pada subyek penelitian yang berbeda sehingga dapat menguji kehandalan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dinnul Alfian Akbar dan Fernando Africano, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, (Palembang: RafahPres, 2017), Cet. Ke-1, h.57-58

Nur Esa Purnama Sari “ *Jurnal Jom Fisif*“ Vol.4 No.1 : 2015. h. 3.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016) h.104.

Indriawati Weni, *Jurnal Star – Study dan Accounting Research*, Vol. XIV, No. 1, : 2017.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. Ke-5, h.196.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015), Cet. Ke - 8, h.198.

Syamsudin Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), Cet. Ke – 11, h. 63.

Syamsudin Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), Cet. Ke – 11, h. 255.

Qurotul Ainiyah, *Jurnal Ilmu dan Riset manajemen*, Surabaya : 2016, Vol.5. No.1

Harmono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), Cet. Ke – 3, h. 107

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 172 – 173

Fahmi Irham, *Pengantar manajemen keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), Cet. Ke – 1, h. 136 – 137.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. RajaGrafind Persada,2003), h. 40

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers,2012), h. 43.

Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta,2017), h.193.

Hartono, *SPSS 16,0 Analsisi Data Statistik Dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2008

www.bi.go.id

www.bnisyariah.co.id

DATA Perputaran Piutang

Triwulan	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Maret	0,07	0,06	0,06	0,04	0,04	0,04	0,04
Juni	0,13	0,13	0,17	0,08	0,08	0,09	0,08
September	0,18	0,17	0,14	0,13	0,12	0,13	0,13
Desember	0,25	0,22	0,18	0,17	0,17	0,17	0,04

DATA Perputaran Persediaan

Triwulan	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Maret	2	0,47	0,31	0,68	1,5	0,16	0,18
Juni	3	0,8	0,61	1,6	0,31	0,31	0,31
September	3,41	1	1	3	0,48	0,47	0,49
Desember	2,52	1,18	2	5	0,65	0,64	0,23

DATA Profitabilitas ROA

Triwulan	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Maret	0,64	0,11	0,27	0,22	0,22	0,41	1
Juni	0,79	0,23	0,41	0,38	0,43	0,56	0,73
September	0,11	0,69	0,61	0,56	0,68	0,82	0,98
Desember	0,78	0,95	0,79	0,83	0,11	0,12	1

Sumber :

Neraca dan Laba Rugi :www.bi.go.id

LAMPIRAN

Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
X1	28	4	25	11.82	5.926
X2	28	1	341	49.89	75.853
PROFITABILITAS	28	1	98	48.04	30.057
Valid N (listwise)	28				

Tabel 4.2

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.767	1.303
X2	.767	1.303

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Tabel 4.3

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.590 ^a	.348	.296	25.225	2.082

a. Predictors: (Constant), X2, X1

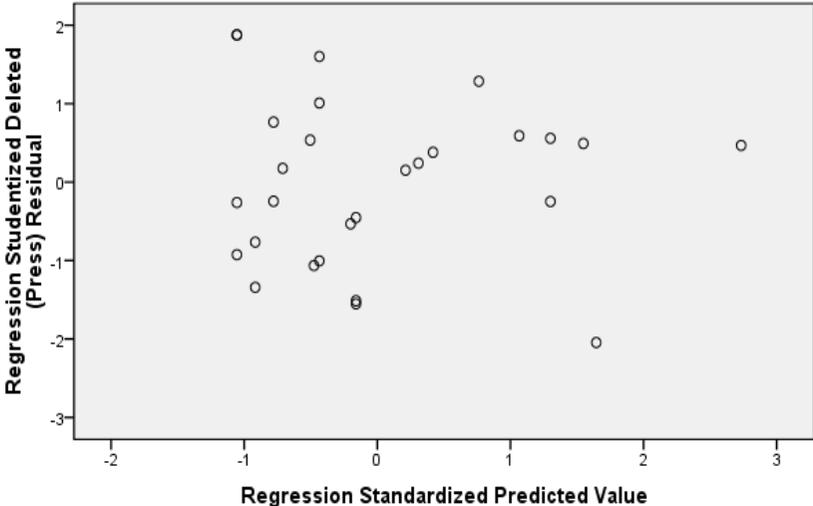
b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

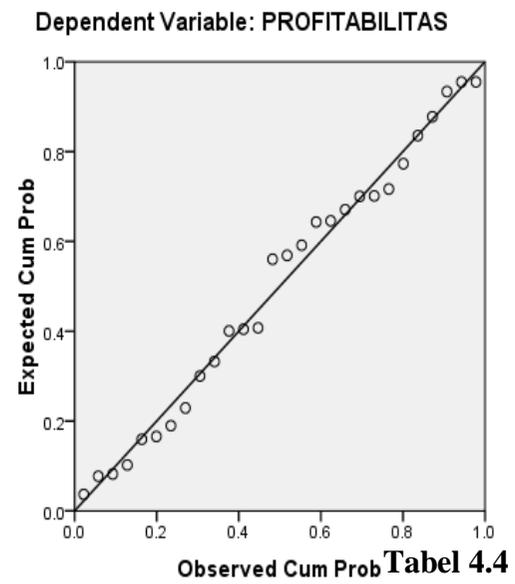
Dependent Variable: PROFITABILITAS



Tabel Normalitas

Gambar 4.2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16.174	10.925		1.480	.151
	X1	3.378	.935	.666	3.612	.001
	X2	-.162	.073	-.408	-2.213	.036

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Tabel 4.5

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8485.122	2	4242.561	6.667	.005 ^a
	Residual	15907.842	25	636.314		
	Total	24392.964	27			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Tabel 4.6

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16.174	10.925		1.480	.000
	X1	3.378	.935	.666	3.612	.001
	X2	-.162	.073	-.408	-2.213	.005

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Tabel 4.7

Hasil Uji R

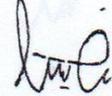
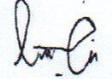
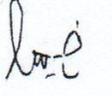
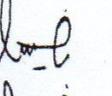
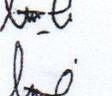
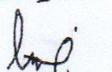
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.296	25.225

a. Predictors: (Constant), X2, X1

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Nur Roaini
 Nim : 1536100202
 Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah
 Pembimbing Utama : Citra Lestari, S.E.I, M.E
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Perputaran Piutang dan Ijarah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2011 - 2017

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1	24 Mei 2018	Acc Proposal Lanjut Bab I	
2	27 Mei 2018	Perbaiki Bab I, Penulisan Catatan kaki, latar Belakang, Rumusan Masalah dan Tujuan di tambah, Perbaiki Manfaat Penelitian.	
3	12 Juli 2018	- Perbaiki Penulisan footnote, - Sumber referensi harus jelas, - Tambahkan Sistematika Penulisan	
4	13 Juli 2018	- Acc Bab I, lanjut Bab II	
5	15 Juli 2018	- Perbaiki Penulisan - Populasi Penelitian - Penulisan footnote	
6	17 Juli 2018	- Acc Bab II, lanjut Bab III	
7	18 Juli 2018	- Perbaiki Metodologi Penelitian - Desain Penelitian	
8	19 Juli 2018	- Acc Bab I, II, dan III, lanjut Bab IV	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Nur Roaini
 Nim : 1536100202
 Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah
 Pembimbing Utama : Citra Lestari, S.E.I, M.E
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Perputaran Piutang dan Ijarah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2011 - 2017

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
10	20 Juli 2018	Perbaiki kesimpulan	
11	24 Juli 2018	ACC Bab 9 dan 5	
12	30 Juli	- Perbaiki Abstrak - Acc keseluruhan, Siap untuk ujian Munaqosah	